

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

IPTEK di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dengan berbagai kegiatan dan persoalan secara dinamis manusia dituntut untuk mampu beradaptasi serta memecahkan persoalan yang dihadapinya. Memecahkan persoalan dibutuhkan kecerdasan, keaktifan, dan kreatifitas agar dalam menyelesaikan persoalan tidak menimbulkan persoalan baru yang lebih rumit. Untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan cerdas.

Menurut Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah upaya dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan adalah kegiatan pembelajaran pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan oleh pendidik melalui sebuah proses yang dinamakan proses pembelajaran. pendidikan yang berkualitas dapat dilihat dari proses pembelajaran yang berlangsung secara efektif dan efisien dan penyelenggaraanya mampu melibatkan komponen-komponen pendidikan, diantaranya guru, siswa, bahan pelajaran atau bahan ajar, stategi, metode atau model pembelajaran, alat dan sumber pelajaran serta evaluasi pembelajaran.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki model pengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat

¹ Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam,2006), hlm. 8

dan sesuai dengan konsep - konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.²

Model Pembelajaran menurut Joyce dan Weil adalah suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelasnya. Dalam kegiatan pembelajaran, model pembelajaran diperlukan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.³

Dengan adanya model pembelajaran yang diterapkan akan sangat mempengaruhi siswa dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Guru menyampaikan materi menggunakan model pembelajaran yang variatif dan menyenangkan, maka siswa akan lebih tertarik untuk menyimak materi yang disampaikan. Guru jika hanya mengajar dengan metode ceramah maka siswa akan bosan dan tidak tertarik menyimak materi yang sedang diajarkan. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi kemampuan membaca siswa. Guru memberikan soal – soal yang berkaitan dengan materi tersebut siswa yang tidak menyimak materi pembelajaran akan mengalami kesulitan.⁴

Salah satu tugas guru adalah memotivasi siswa dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat diaplikasikan melalui model pembelajaran yang menyenangkan. Model pembelajaran tersebut adalah model *picture and picture*. Model *picture and picture* adalah salah satu metode pembelajaran yang menggunakan gambar dan dapat menarik perhatian siswa, terutama siswa kelas awal atau bawah.⁵

Menurut Agus Suprijono model *picture and picture* adalah suatu metode pembelajaran yang menggunakan gambar dipasangkan dan diurutkan menjadi urutan yang logis. Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif dan

²Hasbullah, *Dasar – dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press, 2012), hlm. 6.

³ Suyono, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), hlm.147.

⁴Muhammad Afandi, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, (Semarang : UNISSULA PRESS, 2013), hlm. 15.

⁵Muhammad Afandi, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, hlm.16

menyenangkan. Model pembelajaran apapun yang digunakan selalu menekankan siswa dalam setiap proses pembelajaran. Inovatif setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat siswa. Dan kreatif, setiap pembelajaran harus menimbulkan suatu masalah dengan menggunakan metode, model, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran.⁶

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. model pembelajaran sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa dianggap lebih signifikan dibanding dengan materi itu sendiri. Cara penyampaian yang komunikatif lebih disenangi siswa. Meskipun sebenarnya materi yang disampaikan sesungguhnya tidak terlalu menarik. Sebaliknya materi yang cukup menarik, karena disampaikan dengan cara yang kurang menarik. Maka materi itu kurang dapat dicerna oleh siswa. Oleh karena itu implementasi model pembelajaran yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran. kesalahan dalam menetapkan model pembelajaran akan berakibat fatal.⁷

Keterampilan membaca sangat penting untuk kehidupan mendatang karena setiap aspek kehidupan tidak luput dari kegiatan membaca. Keterampilan membaca harus segera dikuasai oleh para siswa di Mi karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di Mi. siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku - buku bahan penunjang dan sumber - sumber belajar tertulis lain. Akibatnya, kemajuan belajarnya juga lamban jika dibandingkan dengan teman- temannya yang tidak mengalami kesulitan dalam membaca.

Membaca di Mi terbagi menjadi dua yaitu membaca di kelas awal dan membaca di kelas tinggi atau membaca lanjut. Di dalam membaca di kelas awal siswa belajar untuk memperoleh

⁶Istarani, *Metode Pembelajaran Picture And Picture* (Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran), (Medan : Media Persada), hlm. 3.

⁷Moh Nur dkk, *Pemotivasian Siswa Untuk Belajar*, (Surabaya : University Press. Universitas Negeri), hlm, 4

kemampuan dan menguasai teknik - teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu guru sebaiknya harus mempersiapkan diri dalam menyiapkan bahan ajar, kegiatan yang dilakukannya bersama siswa dan media yang akan dipergunakan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

Kelancaran dan ketepatan anak membaca pada tahap belajar membaca mempengaruhi oleh keaktifan dan kreatifitas guru yang mengajar di kelas awal. Guru memegang peranan yang strategis tersebut menyangkut peran guru sebagai fasilitator, motivator, sumber belajar, dan organisator dalam proses pembelajaran. Guru yang berkompentensi tinggi akan sanggup menyelenggarakan tugas untuk mencerdaskan bangsa, mengembangkan pribadi manusia Indonesia seutuhnya dan membentuk ilmuwan dan tenaga ahli. Pada intinya didalam dunia pendidikan, terdapat beraneka ragam sisi dan sudut pandang yang berbeda – berbeda, baik dari sudut pandang guru dan siswa. Maka mengenai materi yang hendak disampaikan, perlu adanya media untuk menunjang proses pembelajaran.⁸

Keterampilan membaca siswa di Mi tingkat rendah sampai saat ini masih kurang diperhatikan. Pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar mengalami perkembangan yang cukup baik. Mulai dari alat peraga sampai pembawa informasi lainnya. Namun, saat ini alat peraga belum ditempatkan sebagai komponen sistem pengajaran disekolah, sehingga pemanfaatnnya belum digunakan secara optimal.

Hasil Pengamatan menunjukkan beberapa masalah yang bersangkutan dengan keterampilan membaca siswa kelas 1 atau kelas bawah di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Margoyoso Pati. Peneliti menemukan beberapa siswa yang masih belum bisa membaca di kelas. Hal itu ditunjukkan dengan siswanya yang belum lancar membaca sampai siswa yang sama sekali belum dapat membaca. Kelemahan ini juga dipengaruhi oleh banyak hal seperti model ,metode pembelajaran, strategi yang digunakan

⁸Wijati, *Implementasi Metode Pembelajaran Picture and Picture, Membaca Permulaan*, Jurnal primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Riau, Vol 7, No.1, April 2018, hlm. 88 – 89. [http : //www.e-journal.unp.ac.id/index.php/jupekhu](http://www.e-journal.unp.ac.id/index.php/jupekhu).

gurunya, atau kurangnya penggunaan media, serta pemanfaatan bahan ajar yang belum begitu maksimal digunakan.⁹

Dalam proses belajar membaca, banyak dilakukan dengan berbagai cara. Ada yang menggunakan dengan media, ada pula yang tidak menggunakan media untuk menyampaikan pesan. Siswa kelas rendah cenderung suka bermain. Jika diperhatikan siswa akan lebih tertarik jika di dalam pembelajarannya terdapat gambar. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca adalah model pembelajaran *picture and picture*.¹⁰

Salah satu madrasah yang merespon positif terhadap pembelajaran yang menggunakan model *picture and picture* yaitu MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Margoyoso Pati terutama pada kelas awal. Menurut hasil pengamatan selama kurun waktu dua bulan, siswa kelas awal khususnya di MI Tarbiyatul Athfal Pati sedikit banyak terlihat berbeda dalam kemampuan membacanya, ternyata salah satunya yang menjadi faktor adanya perbedaan tersebut ialah, gurunya yang telah menerapkan model *picture and picture* dalam pembelajarandi kelas.¹¹

Salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca dikelas awal adalah model *Picture and Picture*. Model *Picture and Picture* adalah model pembelajaran menarik yang menggunakan gambar yang dapat menarik siswa untuk belajar membaca. Oleh karena itu model pembelajaran *picture and picture* ini cocok diterapkan untuk kelas awaldi MI Tarbiyatul Athfal Pati, karena di dalam model *picture and picture* terdapat gambar yang berfungsi untuk menarik perhatian siswa dan menyatukan imajinasi anak - anak yang berbeda - berbeda. Dengan adanya gambar, membantu siswa untuk berkata - kata sehingga mempermudah membaca. Dari latar belakang di atas maka dalam penelitian ini diambil judul “Implementasi Model *Picture and Picture* dalam Meningkatkan

⁹Observasi, Di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati, tanggal 24 November 2019. Jam 09.00 – 12.00.

¹⁰Observasi, Di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati, tanggal 24 November 2019. Jam 09.00 – 12.00.

¹¹Observasi, Di MI Tarbiyatul Athfal Pati, tanggal 24 November 2019. Jam 09.00 – 12.00.

Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 Di MI. Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah “Tentang implementasi model *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Margoyoso Pati Tahun pelajaran 2020/2021”.

Mempunyai fokus penelitian yaitu pelaku, tempat dan model pembelajaran yang diterapkan. Pelaku dalam penelitian yang dilakukan adalah guru dan siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi model *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan model *picture and picture* siswa kelas I di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui implementasi Model *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa I di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Mengetahui Faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan model *picture and picture* siswa kelas I di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoretis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya Madrasah Ibtidaiyah. Adapun manfaatnya adalah dengan implementasi model *picture and picture* membuat pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan siswa sehingga keterampilan membaca dapat meningkat di suatu lembaga pendidikan tersebut dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan baru bagi penulis dan pihak - pihak yang terkait.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menciptakan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati. Selain itu dapat meningkatkan prestasi sekolah dalam melalui keterampilan membaca siswa.

b. Bagi Guru

Dengan dilaksanakan penelitian ini, guru secara bertahap dapat mengetahui manfaat implementasi model *picture and picture* yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas sehingga permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran dapat teratasi dan keterampilan membaca siswa makin meningkat dan berkembang. Di samping itu, dengan melaksanakan penelitian, masalah yang dihadapi yang tentunya akan sangat membantu bagi perbaikan pembelajaran serta profesionalisme guru.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya yang terkait dengan *model picture and picture, keterampilan membaca*.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian yang digunakan sebagai konsep dasar untuk pembahasan selanjutnya. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal ini meliputi judul skripsi, nota persetujuan pembimbing, pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, pedoman transliterasi Arab – Latin, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

2. Bagian isi

Pada bagian isi meliputi lima bab yaitu :

Bab I : Pendahuluan meliputi : latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian teori yang terdiri dari kajian teori dari implementasi model *picture and Picture* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

Bab III : Metode Penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil penelitian dan Pembahasan meliputi gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, dan analisis data.

Bab V : Penutup meliputi simpulan data dari hasil penelitian dan saran – saran serta penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini meliputi daftar pustaka serta lampiran – lampiran yang memperkuat data dari lapangan.